

# Kota Madiun Menyiapkan Siswa untuk Menghadapi Masa Depan bersama Google for Education



## Tentang Kota Madiun

Kota Madiun berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Per tahun 2022, terdapat 73 sekolah dasar dengan total 13.889 siswa dan 23 sekolah menengah pertama dengan total 9.441 siswa yang berada di bawah Dinas Pendidikan Kota Madiun.

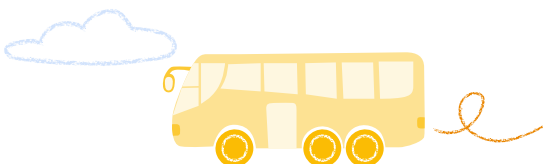
## Latar Belakang & Tantangan

Di masa depan, generasi muda akan dituntut untuk mengatasi banyak tantangan baru. Oleh karenanya, Kota Madiun memiliki visi untuk mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas yang siap menghadapi tantangan masa depan. Walikota Madiun, Bapak H. Maidi, menjelaskan, "Ini mengapa di Kota Madiun, siswa-siswi dibentuk menjadi *problem solver*, yang kami yakin bisa dicapai lewat pendidikan dan teknologi." Menurut Bapak H. Maidi, akan sulit mewujudkan perubahan tanpa pendidikan yang berkualitas dan teknologi yang mendukung. "Cerdas itu asalnya dari pendidikan dulu. Teknologi secanggih apapun, kalau SDMnya tidak bisa menguasai, teknologi itu tidak ada gunanya," ujar beliau.

Namun, cara belajar di sekolah yang masih tergolong konvensional, serta guru dan siswa yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam proses belajar, menjadi tantangan tersendiri bagi Kota Madiun untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

## Solusi

Di tahun 2019, Pemerintah Kota Madiun mulai menerapkan program Smart Education. Lewat program ini, sekolah jenjang SD dan SMP mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Di tahun 2023, Pemerintah Kota Madiun bermitra dengan [Google for Education](#) untuk melaksanakan program tersebut secara maksimal. "Google for Education memiliki visi yang sejalan dengan tujuan kami, yakni membekali siswa dengan *skills* yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Jadi, ya cocok dengan visi Kota Madiun," ujar Bapak H. Maidi. Bersama dengan Pemerintah Kota Madiun dan Dinas Pendidikan Kota Madiun, Google for Education bersama-sama mendorong transformasi digital di sekolah lewat penggunaan [Chromebook](#) dan [Google Workspace for Education](#) untuk pembelajaran, merevitalisasi perangkat lama dengan [ChromeOS Flex](#), dan memberikan pelatihan untuk pengajar. Hal ini dilakukan untuk menjawab tantangan yang dihadapi Kota Madiun dan mencapai visi untuk menyiapkan sumber daya yang berkualitas.





## Membuka cara baru untuk belajar bersama Chromebook dan Google Workspace for Education

Sebagai bagian dari program Smart Education, Pemerintah Kota Madiun memfasilitasi seluruh guru dan siswa tingkat SD dan SMP dengan Chromebook, perangkat yang didesain khusus untuk pendidikan.

“Kami memilih Chromebook karena mudah digunakan dan lebih aman. Dari sisi Dinas, kami bisa memonitor akses, sehingga bisa dipastikan perangkat digunakan hanya untuk pendidikan,” ujar Kepala Dinas Kota Madiun, Ibu Lismawati.

Siswa juga jadi lebih kreatif dan kolaboratif seperti yang disampaikan oleh Bapak Agung Agustin, guru matematika SMPN 2 Madiun, “Banyak alat yang bisa mendorong siswa untuk bernalar kritis, berpikir kreatif, dan bergotong-royong dengan temannya. Misalnya melalui [Google Slides](#), siswa bisa kolaborasi memecahkan masalah dan mempresentasikan ide-idenya.”

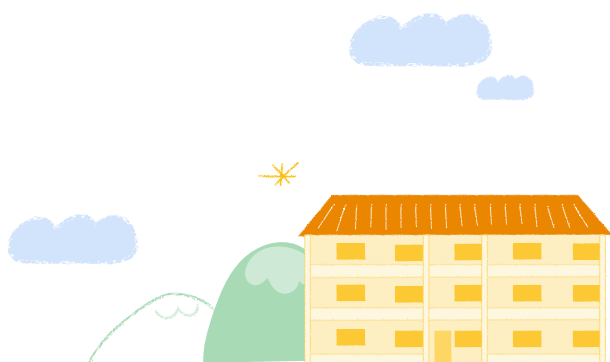
Bagi para guru, Chromebook dan Google Workspace for Education membantu mereka menjadi lebih produktif, contohnya dengan [Google Classroom](#), guru bisa menghemat waktu untuk menilai tugas. “Saat siswa sudah mengumpulkan tugas lewat Google Classroom, kami bisa langsung *men-download* hasil pekerjaan mereka dan otomatis nilai mereka sudah muncul. Nantinya hasil tersebut bisa kami upload di E-RAPOT,” kata Bapak Hadi Sunarto, Guru IT SMPN 1 Madiun. Hal ini memungkinkan guru memiliki lebih banyak waktu dan tenaga untuk mengajar atau berinteraksi dengan siswa di kelas.

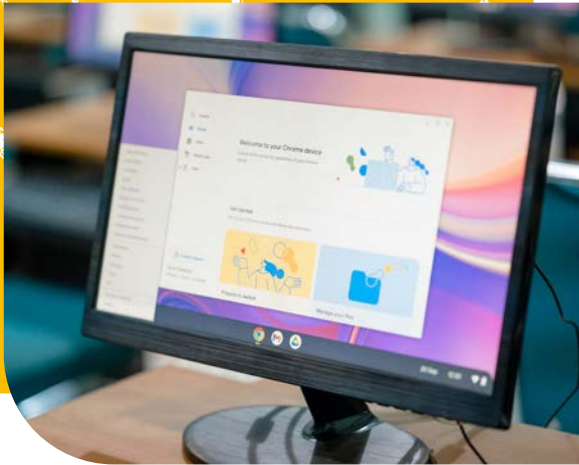
## Pelatihan untuk tenaga pengajar

Dinas Pendidikan Kota Madiun, Google for Education, dan REFO Indonesia selaku partner Google memberikan pelatihan kepada sekolah dan pengajar untuk menggunakan Chromebook dan Google Workspace for Education dalam pembelajaran. Hingga September 2023, Dinas Pendidikan sudah memberikan pelatihan kepada lebih dari 1.000 guru mulai dari tingkat TK hingga SMP, dan berencana untuk terus menyediakan pelatihan ke lebih banyak guru.

“Awalnya saya juga belum pernah pakai Chromebook, tapi Dinas dan Google menyediakan pelatihan untuk kami para guru. Lewat pelatihan ini, kami jadi belajar kalau Chromebook dan Google Workspace ini bisa membuat belajar jadi lebih seru,” jelas Bapak Agung.

Dinas Pendidikan juga mendorong sekolah-sekolah menjadi [Kandidat Sekolah Rujukan Google](#), agar penggunaan Chromebook dan Google Workspace for Education bisa optimal. “Saya targetkan di akhir tahun nanti SMPN 1, SMPN 3, dan SMPN 13 sudah menjadi Kandidat Sekolah Rujukan Google, dan di 2024 nanti semua sekolah di Kota Madiun ini menjadi Kandidat Sekolah Rujukan Google,” lanjut Ibu Lismawati, Kepala Dinas Pendidikan Kota Madiun.





### Memperbarui perangkat lama dengan ChromeOS Flex

Di sekolah-sekolah terdapat banyak perangkat komputer lama, baik desktop maupun laptop, yang sudah tidak terpakai. Perangkat-perangkat ini kemudian diperbarui dengan menginstal **ChromeOS Flex** agar tidak terbuang sia-sia dan bisa digunakan kembali oleh para guru dan siswa dalam satu ekosistem yang sama. Desktop dan laptop lama ini dapat diberdayakan kembali dengan sistem operasi berbasis *cloud* yang aman dan mudah digunakan. Dengan demikian, perangkat lama dapat kembali digunakan oleh guru dan siswa untuk mendukung proses pembelajaran.

### Menyiapkan siswa untuk masa depan

Para siswa turut merasakan peningkatan pemahaman terhadap materi pelajaran setelah menggunakan Chromebook dan Google Workspace for Education. Bagi beberapa siswa, materi dalam bentuk video dirasakan lebih mudah dimengerti, seperti yang disampaikan Navin Narendra, salah satu siswa kelas IX di SMPN 1 Madiun, "Kalau saya sendiri lebih suka kalau guru *ngasih* satu materi video. Lebih mudah saya pahami daripada saya disuruh mencatat di buku tulis." Penggunaan Chromebook tidak terbatas untuk kegiatan belajar. Siswa juga memanfaatkannya dalam kegiatan berorganisasi, misalnya untuk membuat proposal OSIS, laporan kegiatan, dan juga membuat desain visual, sehingga meningkatkan kemampuan digital lainnya yang berguna untuk masa depan mereka.

### Ringkasan

Sejak pelaksanaan program Smart Education bersama Google for Education, terjadi peningkatan kualitas guru dan murid di Kota Madiun. "Kami melihat angka Indeks Pembangunan Manusia di Kota Madiun mulai meningkat. Kami optimis program ini, dan diperkuat dengan kemitraan kami dengan Google for Education, bisa menciptakan generasi berkualitas di masa depan, yang akan mengubah dunia," ujar Bapak H. Maldi, Walikota Madiun.



Chromebook membantu kami untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas."

Ibu Lismawati,  
Kepala Dinas Pendidikan Kota Madiun



Telusuri bagaimana Google for Education membantu guru melihat cara baru untuk belajar di [goo.gle/edustories](https://www.google.com/edustories)